



BP Link Syariah Raih Predikat Bintang 5

Sudadi Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera bersama Karnoto Muhammad – Wakil Pemimpin Redaksi Infobank dan Suryanto Direktur Pasar Dana seusa penyerahan penghargaan di Bursa Efek Jakarta, 6 November 2018.

Jakarta, 6 November 2018.

Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menerima penghargaan atas keberhasilan produk BP Link Syariah meraih predikat Bintang 5 dan dinilai berkinerja terbaik untuk kategori Produk Unit Link Jenis Pendapatan Tetap Syariah Tahun 2017.

Penghargaan Unit Link Award diserahkan oleh Karnoto Muhammad Direktur Eksekutif yang juga Wakil Pemimpin Redaksi Info Bank kepada Sudadi Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, pada acara Seminar Nasional dan Penganugerahan Unit Link Award Ke-3 Tahun 2018, 6 November 2018, di Auditorium Bursa Efek Jakarta, diselenggarakan oleh Infobank bekerjasama dengan Pasar Dana.

Produk BP Link Syariah Jenis Pendapatan Tetap Syariah yang dijual oleh PT Asuransi Syariah Bumiputera ini berhasil meraih predikat bintang 5 mengungguli puluhan produk uni link sejenis dari perusahaan syariah lainnya. “Kami senang dan bersyukur kepada Allah, walaupun PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera relatif baru meluncurkan produk BP Link Syariah ini tetapi ternyata mampu mengungguli produk yang sejenis. Ini luar biasa”, kata Sudadi.

Menurutnya, PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebagai entitas bisnis baru dalam industri asuransi syariah telah membuktikan punya produk unggulan yang diakui oleh masyarakat khususnya kalangan profesional di pasar modal. Ke depan diharapkan selain pro-

Pengantar Redaksi

Alhamdulillah, kini kita di penghujung tahun 2018 dan segera memasuki tahun baru 2019. “Selamat tinggal tahun 2018 dan selamat datang tahun 2019.” Pada tahun 2019, perusahaan ingin hadir di tengah Anda semua untuk memberi solusi dan pencerahan melalui Newsletter Solusi.

Dalam edisi ini, kami hadirkan penerimaan penghargaan atas prestasi yang diraih oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yang berhasil merebut peringkat I atau merah bintang 5 untuk kategori produk unit link syariah jenis pendapatan tetap 1 tahun, pada akhir November 2018.

Selain itu, Redaksi juga menghadirkan dua artikel untuk edukasi keuangan berjudul “Bagaimana Cara Investasi dengan Gaji Pas-pasan” dan artikel edukasi asuransi berjudul “Seberapa Penting Penghasilan Anda?”.

Rubrik berita, menghadirkan berita tentang pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dalam bentuk edukasi keuangan dan asuransi baik di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. (Red/SW)

duk unit link syariah, PT Asuransi Jiwa Syariah mampu menciptakan produk-produk asuransi jiwa lain yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

“Penghargaan ini diharapkan dapat memicu motivasi tim penjualan perusahaan untuk lebih proaktif menginformasikan dan menawarkan produk BP Link Syariah kepada masyarakat luas,” kata Sudadi optimis kinerja perusahaan tahun 2018 akan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. ** (SW)

Bagaimana Cara Investasi Dengan Gaji Pas-pasan ?

Dalam seminar Edukasi Keuangan dan Asuransi, ada seorang peserta bertanya, "Kalau gaji hanya cukup untuk pengeluaran bulanan, bagaimana caranya supaya bisa investasi ?"

Sekilas dari pertanyaan itu menunjukkan tidak ada uang untuk berinvestasi karena habis untuk keperluan bulanan. Namun apabila dicermati sesungguhnya masih ada peluang untuk berinvestasi walaupun gaji yang diterima hanya cukup untuk pengeluaran sehari-hari.

Langkah awal yang perlu dilakukan adalah memperbaiki pengelolaan keuangan. Ada lima langkah yaitu:

1. Financial Check

Melihat aliran uang yang masuk dan keluar sesuai dengan realitas yang terjadi. Intinya Anda perlu tahu jumlah pemasukan Anda dan asalnya. Misal, pemasukan dari: Gaji, uang lembur, bonus, THR, atau lainnya. Sedang pengeluaran misal: investasi, konsumsi, pajak listrik, pulsa, SPP/uang kuliah, sedekah, liburan, cicilan, dan lainnya.

Anda perlu cermat, jika sumber pemasukan uang hanya gaji, maka perlu diciptakan sumber pemasukan yang lain. Caranya, bekerja tambahan di luar jam kerja kantor, misalnya dengan menjadi agen asuransi, mengajar, membuka toko online, reseller, dropship, atau lainnya. Di sisi, Anda perlu mencerpai pengeluaran yang dapat dihapus, misalnya kebiasaan makan di restoran, atau setidaknya mengurangi jumlah uang makannya.

2. Financial Goal

Membuat tujuan keuangan. Artinya, Anda perlu membuat tujuan keuangan di masa depan. Misalnya, uang kuliah, uang untuk pernikahan, uang untuk haji/umroh, atau uang liburan. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, maka Anda pun dapat mengatur pengeluaran uang Anda untuk berinvestasi.

3. Financial Plan

Dalam perencanaan keuangan yang penting adalah mengelola uang yang masuk dan mengendalikan pengeluaran dengan mengatur anggaran untuk individu (belum berkeluarga): 30% konsumsi, 25% investasi, 20% belajar, 15% sosialisasi, dan 10% amal/liburan. Sedang untuk Anda yang berkeluarga: 50% konsumsi, 10% investasi, 30% cicilan, dan 10% amal/sosial.

4. Financial Implementation,

Dalam hal ini, Anda dituntut disiplin mengimplementasikan anggaran pengeluaran yang ditetapkan dan mengusahakan agar pemasukan lebih besar daripada pengeluaran melalui sumber penghasilan yang baru.

5. Financial Evaluation.

Evaluasi keuangan ini intinya untuk mengetahui mana pos-pos yang melebihi anggaran untuk dikendalikan mungkin dengan cara menambah atau mengurangi persentasenya. Sedang terkait dengan pemasukan, apabila ada sumber penghasilan baru yang memberi pemasukan diusahakan agar dipertahankan dan dikembangkan. Namun, apabila belum ada sumber penghasilan baru, perlu segera diciptakan.

Kembali pada pertanyaan di atas, maka jawabannya, sebaiknya Anda fokus pada menambah sumber pemasukan penghasilan selain penghasilan utama. Di sisi lain, Anda perlu memperkecil pengeluaran dengan mengurangi pos-pos yang bersifat konsumsi, gaya hidup, dan berdasarkan pada keinginan. Dengan begitu diharapkan, Anda dapat menyisihkan uang Anda untuk investasi. Kabar baiknya, dengan uang seratus ribu sebulan pun Anda dapat berasuransi dan berinvestasi melalui produk BP Link Syariah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera atau tabungan yang lainnya dalam bentuk emas atau saham. (SW)



Seberapa Penting Penghasilan Anda ?

Bayangkan apa yang terjadi jika Anda tidak punya penghasilan? Hidup menjadi serba susah, karena tidak bisa membayar kebutuhan sehari-hari.

Jika ditanya seberapa penting penghasilan Anda? Tentu jawabannya penting. Bagaimana tidak penting, dengan penghasilan yang diterima atas hasil kerja kita setiap bulan, kita dapat memenuhi kebutuhan konsumsi makan, minum, bayar sekolah anak, bayar cicilan rumah atau kendaraan, pajak listrik, bayar zakat atau sedekah, dan liburan keluarga.

Jika Anda masih bujang, mungkin orang tua Anda akan membantu. Itu pun jika orang tua mampu. Bagaimana jika orang tua Anda tidak mampu. Hidup tanpa penghasilan yang cukup membuat Anda menjadi serba terbatas. Hidup pun mungkin terasa sempit.

Pernahkah Anda berpikir, bagaimana jika Anda sebagai kepala keluarga, tiba-tiba penghasilan Anda berhenti karena terjadinya suatu risiko seperti meninggal dunia, sakit keras, atau cacat total akibat kecelakaan sehingga Anda tidak dapat bekerja dan tidak punya penghasilan. Tentu akan banyak masalah keuangan yang timbul yang berdampak buruk bagi kehidupan keluarga Anda.

Sebagai gambaran, contoh, Anda pada usia 30 tahun saat ini punya penghasilan rata-rata Rp 20 juta per bulan hingga pensiun nanti di usia 60 tahun, maka potensi penghasilan Anda adalah $Rp\ 20\ \text{juta} \times 12\ \text{bulan} \times 30\ \text{tahun} = Rp\ 7,2\ \text{miliar}$. Jika tiba-tiba pada usia 40 tahun terjadi risiko maka peluang penghasilan yang belum diterima selama 20 tahun (per bulan Rp 20 juta x 12 bln x 20 th) sebesar Rp 4,8 miliar menjadi hilang. Hal itu tidak perlu terjadi apabila sejak dini Anda melindungi penghasilan Anda melalui polis asuransi jiwa.

Jika penghasilan Anda penting bagi Anda maupun keluarga Anda, maka penghasilan Anda selama masa produktif selayaknya diproteksi dengan asuransi jiwa. Anda dapat memilih produk asuransi jiwa sesuai dengan tujuan keuangan Anda. Misalnya, untuk umroh, haji, biaya pendidikan, pernikahan Anak, dana darurat, modal usaha, pensiun di hari tua, atau lainnya.

Polis asuransi jiwa akan menjalankan fungsinya untuk memastikan bahwa tujuan keuangan Anda dapat direalisasikan pada saat Anda tidak mampu lagi merealisasikannya akibat terjadinya risiko yang tak diinginkan.

Dalam asuransi jiwa syariah, melalui dana tabarru, Anda menolong orang lain yang mengalami musibah untuk merealisasikan tujuan keuangannya. Begitu pula apabila musibah itu Anda alami, maka orang lain pun menolong keluarga Anda melalui dana tabarru.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan ke-

mampuan Anda. Cukup dengan minimal Rp 100 ribu per bulan, Anda pun dapat memiliki polis asuransi jiwa syariah. Jumlah premi atau kontribusi Anda tentu akan memengaruhi manfaat awal yang nantinya akan Anda terima.

Beberapa jenis produk dapat Anda pilih: Mitra Ma-brur Plus untuk merencanakan dana secara bertahap untuk haji, Mitra Iqra Plus untuk menyiapkan dana pendidikan anak-anak, BP Link Syariah untuk bermal sambil berinvestasi, dan AJSB As-Salam untuk menolong keluarga dengan premi yang sangat terjangkau. (SW)



Training For Trainer, Edukasi Keuangan & Asuransi

Jakarta, 10 Desember 2018.

PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera mengadakan Training for Trainer Edukasi Keuangan dan Asuransi diikuti oleh 17 Agency Director Sejabodetabek di Gedung Bumiputera Lt. 2 Jl. Wolter Monginsidi 84, Jakarta, 10 Desember 2019.

“Diadakannya Training for Trainer bagi para Agency Director ini untuk menyiapkan para manajer agar memiliki kemampuan memberikan edukasi keuangan dan asuransi di masyarakat,” kata Dwi Wiriadmoko.



Direktur Teknik dan Operasional PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, Dwi Wiriadmoko selesaikan membuka “Training for Trainer Edukasi Keuangan dan Asuransi” berpose bersama trainer dan peserta training para Agency Director Sejabodetabek, pada 10 Desember 2018, di Ruang Diklat, Gedung Bumiputera Lt. 2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Menurutnya, PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebagai pelaku usaha jasa keuangan berkewajiban melaksanakan program peningkatan literasi dan inklusi keuangan dalam bentuk

edukasi keuangan dan asuransi. Adanya edukasi keuangan dan asuransi kita juga mendidik masyarakat agar mampu mengelola keuangannya dengan baik sekaligus lebih mengenal asuransi syariah. Itu juga berarti bahwa perusahaan membantu menyiapkan pasar potensial bagi para agen asuransi syariah.

Training for Training Edukasi Keuangan dan Asuransi yang berlangsung selama dua hari itu dirancang khusus untuk meningkatkan ketrampilan presentasi para Agency Director. (SW)

Para Mitra Bisnis, Mari Kita Ukir Prestasi Tertinggi Di Tahun 2019

Karyawan Wajib Memiliki Polis Dari Perusahaan Sendiri



Jakarta, 12 Desember 2018. “Karyawan PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera wajib memiliki polis dari perusahaan sendiri sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya,” tegas Direktur Teknik dan Operasional Dwi Wiriadmoko dalam acara Seminar Edukasi Keuangan dan Asuransi bagi para karyawan Kantor Pusat PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, 12 Desember 2018, di Gedung Bumiputera 84 Lantai 2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

NEWSLETTER SOLUSI ini diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebagai media informasi dan komunikasi solusi seluruh keluarga besar PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera termasuk para pemegang polis dan mitra kerja.

Pengelola NEWSLETTER SOLUSI :

Penasihat : Direksi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera
 Penanggung Jawab : Sekretaris Perusahaan
 Redaksi Pelaksana : Sugeng Widodo
 Tim Redaksi : Fachrullozy, Rendy Saputra



Kantor Pemasaran dan Pelayanan Asuransi Syariah (KPPAS), PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, Ciputat di bawah pimpinan Agency Director Sofian Sauri Lumban B, menggelar Edukasi Keuangan dan Asuransi sekaligus Fast Start Training untuk 30 Calon Agen dari kalangan mahasiswa STIE SEBI pada 15 – 16 Desember 2018 di Serua Green Village, Depok, Jawa Barat. Turut memberikan materi edukasi antara lain: Sugeng Widodo - Asisten Direktur Utama, Abdul Syukur Imron - Kepala Departemen Pemasaran Wilayah 2 Barat, dan Achmad Zaenuri - Kepala Departemen Pemasaran Wilayah 1 Timur.



KPPAS Sukabumi mengadakan workshop strategi pemasaran unit link syariah yang diikuti oleh 13 peserta, dipandu oleh tim dari Departemen Keagenan yaitu M. Fitriady Lutfhi dan Rahmat Fauzi, pada tanggal 14 Desember 2018, bertempat di ruang meeting KPPAS. Sukabumi.